

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA

Vol. 4, No. 1, 2026, 109-122

Copyright © 2026, Nurica Anggari Agustin, et.al

DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i1>

Implementasi Program Kerja Berbasis Pedagogis Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Karakter Siswa Kelas V Di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui

Nurica Anggari Agustin¹⁾, Azizah Dwi Ramdhani²⁾.

^{1,2)}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Alma'arif Way Kanan
Email: nurychaanggriagustin@gmail.com , azizadwiramadani2@gmail.com

Abstract:

This study aims to describe the implementation of a pedagogical-based work program to improve the quality of learning and character of fifth-grade students at MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui. This study used a qualitative, descriptive approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of a pedagogical-based work program, which includes reading literacy activities, active and enjoyable learning, group discussions, assignments, periodic evaluations, and remedial and enrichment programs, significantly improves student engagement, understanding, and learning outcomes. Furthermore, this program also contributes to the development of student character, such as discipline, responsibility, cooperation, and religious attitudes in daily learning activities. The findings of this study indicate that the implementation of a pedagogical-based work program can create student-centered learning, thereby improving the overall quality of the learning process and outcomes at Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: *Class Work Program, Pedagogy, Learning Quality, Student Character*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program kerja berbasis pedagogis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa kelas V di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program kerja berbasis pedagogis yang meliputi kegiatan literasi membaca, pembelajaran aktif dan menyenangkan, diskusi kelompok, pemberian tugas, evaluasi berkala, serta program remedial dan pengayaan mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap religius

dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program kerja berbasis pedagogis dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), sehingga mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara menyeluruh di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: *Program Kerja Kelas, Pedagogis, Kualitas Pembelajaran, Karakter Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, baik dari aspek intelektual maupun karakter. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai religius, moral, dan sosial siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta cakap dan kreatif (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2023).

Dalam konteks pembelajaran di kelas, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang sistematis dan terarah. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah program kerja kelas yang disusun oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Program kerja kelas tidak hanya berfungsi sebagai rencana kegiatan akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa melalui pembiasaan dan penguatan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Mulyasa, 2018).

Pendekatan pedagogis menjadi landasan penting dalam penyusunan program kerja kelas. Pendekatan ini menekankan bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student-centered learning*), di mana siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Rusman, 2017). Dalam perspektif teori Konstruktivisme, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif mengonstruksi pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar yang diperoleh (Piaget, 2001).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, masih menghadapi berbagai permasalahan. Di antaranya adalah rendahnya minat baca siswa, kurangnya keaktifan dalam pembelajaran, serta belum optimalnya pembentukan karakter seperti disiplin dan tanggung jawab. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Trianto, 2019).

Selain itu, perkembangan teknologi dan arus globalisasi juga memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Siswa dihadapkan pada berbagai informasi yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terintegrasi dalam mengembangkan program pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai religius siswa (Lickona, 2012).

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui implementasi program kerja kelas berbasis pedagogis yang dirancang secara komprehensif. Program ini mengintegrasikan berbagai kegiatan seperti literasi membaca, pembelajaran aktif, diskusi kelompok, evaluasi pembelajaran, serta pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab. Dengan adanya program kerja yang terstruktur, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis pedagogis dan aktivitas siswa dapat meningkatkan hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi program kerja kelas berbasis pedagogis dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas, terutama yang mengintegrasikan aspek pembelajaran dan pembentukan karakter secara bersamaan. Hal inilah yang menjadi celah (*research gap*) dalam penelitian ini (Pendidikan Dasar, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program kerja berbasis pedagogis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa kelas V di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan konsep pembelajaran berbasis pedagogis serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang program kerja kelas yang efektif dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi program kerja berbasis pedagogis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat holistik, kontekstual, dan mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2020).

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti, khususnya terkait pelaksanaan program kerja kelas berbasis pedagogis di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui.

1) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan program kerja kelas yang terstruktur dan mengintegrasikan aspek pembelajaran serta pembentukan karakter siswa.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan penelitian. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data yang berkaitan dengan implementasi program kerja kelas secara optimal.

2) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi guru kelas V, siswa kelas V, dan kepala madrasah. Guru berperan sebagai pelaksana program kerja kelas, siswa sebagai penerima dan pelaku kegiatan pembelajaran, serta kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan dan pengawas pelaksanaan program.

Adapun objek penelitian adalah implementasi program kerja berbasis pedagogis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa.

Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program kerja kelas dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait fokus penelitian (Moleong, 2018).

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik untuk memperoleh data yang

valid dan komprehensif, yaitu:

a) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan pelaksanaan program kerja berbasis pedagogis. Peneliti mengamati keterlibatan siswa, metode yang digunakan guru, serta suasana pembelajaran yang berlangsung. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, di mana peneliti hadir di lokasi tanpa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada guru, siswa, dan kepala madrasah. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta dampak program kerja berbasis pedagogis. Bentuk wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap fleksibel dalam menggali informasi tambahan sesuai kebutuhan penelitian.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen yang relevan, seperti program kerja kelas, jadwal kegiatan, daftar nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta arsip administrasi kelas. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung terhadap hasil observasi dan wawancara.

4) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2014). Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga tahap penarikan kesimpulan.

Tahapan analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi program kerja berbasis pedagogis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel,

atau matriks agar memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga memudahkan dalam proses interpretasi.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap ini dilakukan dengan menarik makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan akan diverifikasi kembali melalui proses pengumpulan data berikutnya hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan konsisten.

5) Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, siswa, dan kepala madrasah
- b) Triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
- c) Member check, yaitu proses pengecekan kembali data kepada informan untuk memastikan kebenaran informasi

Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

6) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan secara bertahap dan sistematis, meliputi:

- a. Tahap Persiapan, Peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun instrumen penelitian, serta mengurus perizinan penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan, Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.
- c. Tahap Analisis Data, Data yang diperoleh dianalisis secara berkelanjutan menggunakan model analisis interaktif.
- d. Tahap Penyusunan Laporan, Peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data mengenai implementasi program kerja berbasis pedagogis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa kelas V. Hasil penelitian ini disajikan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

1. Pelaksanaan Program Kerja Berbasis Pedagogis

Program kerja kelas V di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui telah disusun secara terstruktur dan dilaksanakan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Program ini mencakup kegiatan akademik, literasi, pembiasaan sikap, serta evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, guru telah mengintegrasikan program kerja tersebut dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui berbagai metode seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi.



Gambar 1 (sosialisasi kepada Guru MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui)

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah mengarah pada pembelajaran aktif sebagaimana dijelaskan oleh Rusman yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Rusman, 2017).

2. Pelaksanaan Program Literasi Membaca

Program literasi membaca dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran

dimulai dengan durasi sekitar 10–15 menit.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa mengikuti kegiatan literasi dengan antusias. Siswa terlihat fokus membaca dan mampu memahami isi bacaan secara sederhana.

Kegiatan ini sejalan dengan program literasi sekolah yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami informasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah mengikuti kegiatan literasi secara rutin.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Aktif

Pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah.

Kondisi ini sesuai dengan teori pembelajaran Konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa harus aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar (Piaget, 2001).

4. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala melalui ulangan harian, tugas individu, dan tugas kelompok.

Berdasarkan hasil dokumentasi, sebagian besar siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Selain itu, guru juga melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai KKTP serta program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas.

Pelaksanaan evaluasi ini menunjukkan adanya upaya guru dalam mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa sebagaimana dijelaskan oleh Trianto (2019).

5. Pelaksanaan Program Kedisiplinan

Program kedisiplinan dilaksanakan melalui kegiatan piket kelas, kehadiran tepat waktu, dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Kelas terlihat lebih bersih dan tertata rapi.

Pembiasaan ini merupakan bagian dari pendidikan karakter yang dilakukan secara berkelanjutan (Lickona, 2012).

6. Pelaksanaan Program Kreativitas dan Keterampilan

Program kreativitas dilaksanakan melalui kegiatan pembuatan kerajinan tangan dan presentasi hasil diskusi.

Berdasarkan hasil observasi, siswa mampu menunjukkan kreativitas dalam menghasilkan karya serta keberanian dalam mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas dan komunikasi (Partnership for 21st Century Skills, 2019)

7. Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan

Program kebersihan dilaksanakan melalui kegiatan Jumat bersih dan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa aktif dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat.

8. Dampak Implementasi Program Kerja

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh, implementasi program kerja berbasis pedagogis memberikan dampak sebagai berikut:

- a) Meningkatnya keaktifan siswa
- b) Meningkatnya hasil belajar
- c) Meningkatnya minat literasi
- d) Terbentuknya karakter disiplin dan tanggung jawab
- e) Meningkatnya kemampuan kerja sama

Temuan ini menunjukkan bahwa program kerja berbasis pedagogis mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program kerja berbasis pedagogis di kelas V MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berorientasi pada aktivitas siswa, sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, literasi, serta interaksi dalam kelompok.

Kondisi ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembelajaran menuju student-centered learning yang sejalan dengan teori Konstruktivisme. Dalam teori ini dijelaskan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung, sehingga keterlibatan aktif siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh pendapat Rusman yang menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara fisik dan mental (Rusman, 2017).

Peningkatan keaktifan siswa yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja berbasis pedagogis mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Temuan ini sejalan dengan pandangan Trianto yang menyatakan bahwa pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis (Trianto, 2019).

Selain meningkatkan keaktifan, implementasi program kerja berbasis pedagogis juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dan evaluasi. Program remedial dan pengayaan yang diterapkan menunjukkan adanya upaya guru dalam mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Pendekatan ini sejalan dengan konsep Pembelajaran Diferensiasi yang menekankan pentingnya penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Pembelajaran Diferensiasi, 2023).

Program literasi membaca yang dilaksanakan secara rutin juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Siswa menjadi lebih terbiasa membaca dan memahami informasi, sehingga membantu mereka dalam mengikuti proses

pembelajaran secara lebih optimal. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui program Gerakan Literasi Sekolah yang bertujuan meningkatkan budaya membaca di kalangan siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Di sisi lain, implementasi program kerja berbasis pedagogis juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Pembiasaan kegiatan seperti piket kelas, kehadiran tepat waktu, serta kepatuhan terhadap tata tertib sekolah mampu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Pembentukan karakter ini terjadi melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini sesuai dengan pandangan Thomas Lickona yang menyatakan bahwa karakter tidak hanya diajarkan, tetapi dibentuk melalui kebiasaan dan keteladanan (Lickona, 2012).

Selain itu, kegiatan diskusi kelompok dan kerja sama dalam pembelajaran juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan sosial siswa. Siswa belajar untuk berinteraksi, menghargai pendapat orang lain, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Kemampuan ini merupakan bagian penting dari keterampilan abad 21 yang dikembangkan oleh *Partnership for 21st Century Skills* (2019), yang menekankan pentingnya kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan siswa yang cukup beragam, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program, serta masih adanya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Kendala ini menunjukkan bahwa implementasi program kerja berbasis pedagogis memerlukan strategi yang fleksibel dan adaptif dari guru. Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja berbasis pedagogis merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Integrasi antara aspek akademik dan karakter menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, karena siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program kerja berbasis pedagogis dapat menjadi salah satu strategi yang relevan untuk diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program kerja berbasis pedagogis di kelas V MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa secara signifikan. Program kerja yang dirancang secara terstruktur dan dilaksanakan secara konsisten terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa.

Penerapan kegiatan seperti literasi membaca, diskusi kelompok, evaluasi pembelajaran, serta program remedial dan pengayaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Selain itu, pembiasaan kegiatan kedisiplinan, kerja sama, serta sikap religius juga berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, program kerja berbasis pedagogis dapat menjadi strategi efektif dalam mengintegrasikan aspek akademik dan karakter dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Keberhasilan implementasi program ini sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut; *Pertama*, bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan program kerja berbasis pedagogis secara lebih inovatif dan kreatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan mampu meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa. Guru juga diharapkan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang beragam.

Kedua, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program kerja kelas, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas pembelajaran, penguatan kebijakan, maupun pembinaan kepada guru agar program dapat berjalan secara berkelanjutan dan efektif.

Ketiga, bagi siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi aktif dalam

kegiatan pembelajaran serta membiasakan diri untuk disiplin, bertanggung jawab, dan bekerja sama dalam setiap kegiatan di kelas maupun di lingkungan sekolah.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*, serta menambahkan variabel lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W.. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. (2012). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Moleong, Lexy J.. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E.. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, Jean. (2001). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Partnership for 21st Century Skills. (2019). *Framework for 21st Century Learning*.
- Slavin, Robert E.. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Uno, Hamzah B.. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pendidikan Dasar. (2021). *Pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.

**122 | Implementasi Program Kerja Berbasis Pedagogis Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Karakter Siswa Kelas V Di MIS Raudlatul Muta'allimin Kasui
Nurica Anggari Agustin, Azizah Dwi Ramdhani**

Pendidikan Karakter. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 120-130.

Pembelajaran Aktif. (2023). Pengaruh pembelajaran aktif terhadap keaktifan siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 67-75.

Literasi Membaca. (2021). Program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 9(2), 88-96.